

**PENDETEKSIAN KEMUNGKINAN TERJADINYA *FRAUDULENT*
FINANCIAL STATEMENT MENGGUNAKAN *FRAUD HEXAGON***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)**

Oleh:

Nama : Margaretha

NIM : 33180120

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

APRIL 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

**PENDETEKSIAN KEMUNGKINAN TERJADINYA *FRAUDULENT*
FINANCIAL STATEMENT MENGGUNAKAN *FRAUD HEXAGON***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)**

Diajukan Oleh

Nama : Margaretha

NIM : 33180120

Jakarta, 20 April 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2022

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

**PENDETEKSIAN KEMUNGKINAN TERJADINYA *FRAUDULENT*
FINANCIAL STATEMENT MENGGUNAKAN *FRAUD HEXAGON***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)**

Diajukan Oleh

Nama : Margaretha

NIM : 33180120

Jakarta, 20 April 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Margaretha / 33180120 / 2022 / Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya *Fraudulent Financial Statement* menggunakan *Fraud Hexagon* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020) / Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Investor dalam membuat keputusan investasi menilai kinerja dari perusahaan melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Namun pada realitanya, masih banyak perusahaan ingin menutupi kondisi yang sebenarnya yang kurang baik dengan melakukan manipulasi laporan keuangan yang menyebabkan informasi laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan merugikan para pengguna laporan keuangan yang pihak terkait. Harus ada upaya preventif untuk menanggulangi permasalahan *fraud* dengan menggunakan metode pendeteksian *fraud*. Resiko kecurangan selalu berkembang sehingga sulit untuk dideteksi dan dibuktikan secara hukum. Maka dari itu dibuatnya model baru untuk mendeteksi *fraud* yaitu S.C.C.O.R.E atau biasa disebut dengan *fraud hexagon*.

Teori dasar yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori agensi dan *fraud hexagon*. Teori agensi merupakan kontrak dibawah satu atau lebih *principal* dengan *agent* dimana biasanya ada permasalahan keagenan timbul dari hasil kontrak antara kedua pihak yang berlawanan dengan kepentingan *principal*. Teori *fraud hexagon* menjelaskan bahwa terjadinya kecurangan terdiri dari enam faktor yaitu, *Stimulus, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization* dan *Ego*.

Penelitian ini terdiri dari 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 sebagai sampel dimana pengambilan sampel dilakukan memakai metode *purposive sampling*. Hipotesis diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, dan uji persamaan regresi berganda.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa data yang diperoleh dapat di *pooling*. Selain itu, data yang telah diperoleh lolos dari pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *financial stability* (ACHANGE) memiliki nilai signifikansi 0,128 dengan koefisien sebesar 0,116. Variabel *change in director* (DCHANGE) memiliki nilai signifikansi 0,029 dengan koefisien sebesar 0,080. Variabel *state-owned enterprises* (COLLUSION) memiliki nilai signifikansi 0,368 dengan koefisien sebesar -0,033. Variabel *nature of industry* (NOI) memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien sebesar -0,078. Variabel *change in auditor* (AUDCHANGE) memiliki nilai signifikansi 0,819 dengan koefisien sebesar -0,009. Variabel jumlah foto CEO pada laporan tahunan perusahaan (FREQCEO) memiliki nilai signifikansi 0,525 dengan koefisien sebesar 0,004.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *change in director* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Sedangkan *nature of industry* berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Namun *financial stability, state-owned enterprises, change in auditor, jumlah foto CEO* pada laporan tahunan perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci: *Fraud Hexagon, F-Score, Kecurangan Laporan Keuangan, Manipulasi Laporan Keuangan*

ABSTRACT

Margaretha / 33180120 / 2022 / Detecting Probability of Fraudulent Financial Statement Occurrence using Fraud Hexagon (Empirical Study on Banking Companies Listed in IDX period 2017-2020) / Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Investors in making investment decisions assess performance from companies through financial statements released by the companies. But in reality, many companies cover their actual poor condition by doing financial statement manipulation which affects financial statement information to be misstated unlike their true condition, and harming related financial statement users. There must be preventive efforts to overcome the fraud problems by using fraud detection methods. The risk of fraud is always growing which makes it difficult to be detected and proven legally. Therefore, a new model S.C.C.O.R.E is created to detect fraud or usually known as fraud hexagon.

The basic theories used in this research are agency theory and fraud hexagon. Agency theory is a contract under one or more principals with agents where agency problems usually arise from the outcome of the contract between two parties that are opposed to the principal's interest. The fraud hexagon theory consists of six factors, namely Stimulus, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, and Ego.

This research consisted of 42 banking companies registered in IDX for the period 2017-2020 as samples where the sampling was conducted using purposive sampling methods. Hypotheses are tested using descriptive statistical analysis, pooling test, classical assumption tests, and multiple regression equation tests.

The test results stated that the data obtained can be pooled. In addition, the data obtained has passed the classic assumption test. Based on the results of multiple regression analysis shows that the variable financial stability (ACHANGE) has a significance value of 0,128 with a coefficient of 0,116. The change in director variable (DCHANGE) has a significance value of 0,029 with a coefficient of 0,080. The state-owned enterprises (COLLUSION) variable has a significance value of 0,368 with a coefficient of -0,033. The nature of industry (NOI) variable has a significance value of 0,000 with a coefficient of -0,078. The change in auditor variable (AUDCHANGE) has a significance value of 0,819 with a coefficient of -0,009. The variable number of CEO photos on the company's annual report (FREQCEO) has a significance value of 0,525 with a coefficient of 0,004.

The results of this study show that change in director positively affects the possibility of fraudulent financial statements. While the nature of industry negatively affects the possibility of fraudulent financial statements. But financial stability, state-owned enterprises, change in auditors, the number of CEO pictures on the company's annual report have not been shown to have any effect on the likelihood of fraudulent financial statements.

Keywords: Fraud Hexagon, F-Score, Fraudulent Financial Statement, Financial Statement Manipulation





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya peneliti dapat membuat dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini dirancang dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, petunjuk, bimbingan, dan dorongan semangat dari semua pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dari peneliti, atas dukungan, motivasi, dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
2. Bapak Sugi Suhartono, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan pikiran dan waktu untuk membimbing peneliti sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu serta pemahaman kepada peneliti dalam masa studi menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi.
4. William yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan moral dalam proses penyusunan skripsi.
5. Semua teman kelompok WeeboKPOP dan RS, yang selalu ada dalam mendukung, menghibur, dan meningkatkan moral dan semangat peneliti sehingga penelitian dapat selesai tepat pada waktunya.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kebaikannya akan mendapatkan karma baik dan selalu hidup berbahagia. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 8 Februari 2022

Peneliti
Margaretha

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 16 |
| C. Batasan Masalah | 17 |
| D. Batasan Penelitian | 18 |
| E. Rumusan Masalah | 18 |
| F. Tujuan Penelitian | 18 |
| G. Manfaat Penelitian | 19 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 21 |
| A. Landasan Teoritis | 21 |
| 1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>) | 21 |
| 2. Laporan Keuangan (<i>Financial Statement</i>) | 24 |
| 3. Kecurangan (<i>Fraud</i>) | 29 |
| 4. Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>) | 37 |
| 5. Evolusi Model Kecurangan (<i>Fraud Model Evolution</i>) | 43 |
| 6. Metode pengukuran <i>fraudulent financial statement</i> | 63 |
| B. Penelitian Terdahulu | 71 |
| C. Kerangka Pemikiran | 79 |
| D. Hipotesis | 87 |
| BAB III | 89 |
| METODE PENELITIAN | 89 |
| A. Obyek Penelitian | 89 |
| B. Desain Penelitian | 89 |
| C. Variabel Penelitian | 91 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 101 |
| E. Teknik Pengambilan Sampel | 101 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 71 |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian..... | 100 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif..... | 113 |
| Tabel 4.2 Frekuensi Change in Director..... | 114 |
| Tabel 4.3 Frekuensi State-Owned Enterprises..... | 115 |
| Tabel 4.4 Frekuensi Change in Auditor..... | 115 |
| Tabel 4.5 Uji Kesamaan Koefisien..... | 116 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas..... | 118 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi..... | 119 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 119 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas..... | 120 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t..... | 121 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 122 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan..... | 123 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Individual..... | 124 |

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | 2.1 <i>Fraud Tree</i> | 34 |
| Gambar 2.2 | 2.2 <i>Fraud Triangle</i> | 44 |
| Gambar 2.3 | 2.3 <i>Fraud Diamond</i> | 55 |
| Gambar 2.4 | 2.4 <i>Fraud Pentagon</i> | 57 |
| Gambar 2.5 | 2.5 <i>Fraud Hexagon</i> | 59 |
| Gambar 2.6 | 2.6 Kerangka Pemikiran..... | 87 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------|-----|
| Lampiran 1..... | 147 |
| Lampiran 2..... | 149 |
| Lampiran 3..... | 170 |

Ⓢ Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

